

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menuntut ilmu adalah suatu kewajiban bagi seluruh manusia dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Di dalam Islam menuntut ilmu merupakan perintah dan kewajiban. Karena dengan pengetahuan kita bisa mencapai apa yang telah kita cita-citakan baik di dunia maupun di akhirat. Pendidikan di Indonesia diharapkan tidak hanya terfokus pada kecerdasan intelektual saja, namun harus menekankan pada penerapan nilai-nilai karakter pada peserta didik atau dalam pembentukan karakter. Dalam kenyataan di lapangan tujuan Nasional dalam pembentukan karakter belum terwujud secara optimal. Umat suatu bangsa dinilai baik buruknya dari akhlak atau moralnya.

Pendidikan Islam yaitu proses pengajaran yang diberikan pendidik kepada peserta didik dalam mengembangkan akal, rohani, untuk membentuk individu yang baik. Oleh karena itu, dijadikan sebagai pengarah perkembangan hidup manusia agar mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>1</sup>

Di sekolah atau madrasah atau lembaga pendidikan Islam harus dengan kesungguhan melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan tujuan Nasional sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 tentang sistem pendidikan Nasional bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.”<sup>2</sup>

Dunia telah memasuki era revolusi industri 4.0, yaitu dalam setiap aktivitas manusia terpusat pada teknologi. Hal ini akan berdampak pada banyak aspek kehidupan, salah satunya adalah aspek pendidikan. Pendidikan Islam telah *bertransformasi*, dan memiliki wajah baru dilihat dari perubahan tradisional ke arah modern. Adanya perkembangan teknologi dan inovasi era 4.0 menjadi sebuah solusi untuk memberikan kemudahan, optimalisasi, efektif, efisien pada

---

<sup>1</sup> Abdul Kodir, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 18.

<sup>2</sup> Anwar Hafid, dkk. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 180.

kegiatan Pendidikan yang berinovasi menggunakan teknologi sesuai kebutuhan tujuan Pendidikan era 4.0.

Pendidikan 4.0 ditandai dengan adanya perubahan pada cara berfikir, cara belajar, dan cara bertindak peserta didik dalam mengembangkan inovasi-inovasi di berbagai bidangnya. Tantangan di bidang pendidikan dihadapan revolusi industri 4.0 adalah pendidikan atau penanaman nilai perlu dikembangkan, dengan cara melatih peserta didik bekerja sambil belajar, membentuk kepribadian meliputi (percaya diri, berani, bertanggung jawab dan mandiri), Pendidikan tidak terbatas oleh ruang dan waktu, itu artinya kapan pun dan dimana pun penyelenggaraan Pendidikan dapat berlangsung, dan teladan seorang pendidik yang baik kepada peserta didik guna membina watak yang baik.

Dalam kaitannya dengan era revolusi industri 4.0 pendidikan Islam selalu siap menghadapi perubahan zaman sesuai kebutuhan dan perkembangan yang ada. Sebab, pendidikan Islam mempunyai fondasi yang kuat pada aspek pembangunan manusia secara seimbang dan berkesinambungan. Sehingga *output* dari dunia pendidikan yang berbasis pada pendidikan Islam tidak saja mencetak manusia handal dengan *skill* dan bakat kebutuhan duniawinya, akan tetapi mampu melahirkan manusia yang cerdas dan beradab dalam menggunakan teknologi tersebut.<sup>3</sup>

Model pembelajaran lama mulai tergantikan dengan model pembelajaran modern. Pemikiran pendidik zaman dulu terkait menghadapi perubahan yang terjadi pada kurikulum era sekarang adalah sebuah ancaman bagi mereka.<sup>4</sup> Kini guru hanya sebagai fasilitator peserta didik, proses pembelajaran dalam mentransfer ilmu, tidak terbatas pada guru yang ada dalam satu tempat saja, melainkan dari seluruh benua dapat diakses atau dijangkau oleh teknologi.<sup>5</sup>

Media belajar pun tidak terbatas lagi, yang dulunya hanya berupa kertas, pensil, atau pulpen. Sekarang medianya melibatkan kecanggihan teknologi yang beralih pada *gadget*, *e-book*, *e-learning*. Perubahan ini dipengaruhi oleh perkembangan yang terjadi di dunia sesuai dengan masanya. Dari perubahan tersebut, tentunya

---

<sup>3</sup> Ulil Amri Syafrî, "Pemikiran Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS)*, no. 1 (2019): 19, diakses pada 12 Januari, 2021, <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ACIEDSS/article/view/484>

<sup>4</sup> Arif Rahman, *Pendidikan Islam di Era Revolusi 4.0* (Depok: Komojoyo, 2019), 104.

<sup>5</sup> Arif Rahman, *Pendidikan Islam di Era Revolusi 4.0*, 48.

memberikan dampak positif maupun negatif dalam memperkuat konsep pendidikan Islam.

Ibnu Khaldun adalah sosok ilmuwan yang memiliki paradigma sangat cemerlang, sosok intelektual yang kritis dan mampu menjadi tokoh intelektual muslim yang menghasilkan pemikiran dan diakui sepanjang zaman.<sup>6</sup> Beliau juga memiliki perspektif *pedagogik* yang bersumber dari hasil observasi terhadap masyarakat, dengan pendalaman studinya dan pengetahuan yang luas, pengalaman yang dihasilkan dari tugas yang pernah diemban atau dilakukan dan peristiwa menegangkan dalam hidupnya.<sup>7</sup> Ibnu Khaldun memberi pengarahannya bahwa di pemikirannya tentang ilmu dan pendidikan itu secara realistis materialis.<sup>8</sup> Dengan demikian, menurut Ibnu Khaldun bahwa pengamatan dan pengalaman adalah tonggak dari pendidikan. Sehingga membentuk jiwa berani, mandiri, menghadapi kenyataan.<sup>9</sup>

Madrasah Aliyah Keterampilan Al-Irsyad adalah satu-satunya madrasah aliyah keterampilan yang berada di kecamatan Gajah, kabupaten Demak. Di era globalisasi, terjadi perubahan yang begitu cepat sehingga berimbas diberbagai aspek kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah mempunyai tanggung jawab untuk menyiapkan generasi penerus bangsa atau sumber daya manusia yang tangguh sehingga mampu hidup oleh tuntutan zaman.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang konsep pendidikan Islam menurut Ibnu Khaldun. Oleh karena itu, peneliti membuat skripsi dengan judul “Konsep Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Tujuan Pendidikan, Kurikulum, dan Metode Pembelajaran di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah)”

## B. Fokus Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan evaluatif. Dalam penelitian ini, terfokus pada konsep pendidikan

---

<sup>6</sup> Muhammad Kosim, *Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Khaldun Kritis Humanis Religius*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 31.

<sup>7</sup> Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuan Muslim* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 532.

<sup>8</sup> Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuan Muslim*, 534.

<sup>9</sup> Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuan Muslim*, 535.

Islam menurut Ibnu Khaldun dan relevansinya dengan pendidikan Islam era revolusi industri 4.0, serta mengevaluasi studi kasus terkait tujuan pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran relevan dengan yang diterapkan di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah.

Perubahan yang terjadi di zaman sekarang mengenai tujuan pendidikan Islam, kurikulum, metode pembelajaran merupakan suatu tantangan yang menuntut pendidik dan peserta didik lebih inovatif, kreatif dan melek dengan teknologi. Dengan masa yang seperti ini, pendidikan Islam juga harus mengikuti perkembangan zaman sesuai proporsional.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pendidikan Islam Ibnu Khaldun dan era revolusi industri 4.0?
2. Bagaimana tujuan pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran di MA keterampilan Al-Irsyad Gajah?
3. Bagaimana relevansi tujuan pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran dalam Pendidikan Islam Ibnu Khaldun dan era revolusi industri 4.0 di MA keterampilan Al-Irsyad Gajah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat oleh penulis, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan Islam Ibnu Khaldun dan era revolusi industri 4.0.
2. Untuk mengetahui tujuan pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran di MA keterampilan Al-Irsyad Gajah.
3. Untuk relevansi tujuan pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran dalam Pendidikan Islam Ibnu Khaldun dan era revolusi industri 4.0 di MA keterampilan Al-Irsyad Gajah.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman sosok ilmuwan pemikir pendidikan Islam salah satunya Ibnu Khaldun.
2. Memberikan pemahaman kepada pembaca, terkait tujuan pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran di era revolusi industri 4.0.
4. Memberikan pemahaman kepada pembaca, tentang relevansi pemikiran pendidikan Islam Ibnu Khaldun dengan era revolusi industri 4.0 di MA keterampilan Al-Irsyad Gajah.

## F. Sistematika

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi dari karya ilmiah ini, maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, pengesahan majlis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar dan juga daftar isi.

### 2. Bagian Isi

Bagian isi ini terdiri dari beberapa bab yaitu:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang kajian teori terkait dengan konsep pendidikan Islam, kurikulum dan Metode Pembelajaran, Ibnu Khaldun, Era Revolusi Industri 4.0 serta penjabaran mengenai penelitian terdahulu dan juga kerangka berpikir.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

#### BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang simpulan dan saran, merupakan pembahasan akhir dari skripsi ini secara keseluruhan yang meliputi kesimpulan dan saran-saran sebagai sumbangan pemikiran masalah yang ada kaitannya dengan skripsi ini.

### 3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Kaitannya dengan lampiran yang akan di paparkan mengenai transkrip wawancara, catatan observasi, foto, dokumen dan lain sebagainya. Selain itu juga akan dijelaskan mengenai daftar riwayat hidup dari peneliti.